

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dengan menggunakan analisis deskriptif verifikatif dan analisis statistik serta pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2004-2014, maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi koefisien *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2004-2014. Hal ini ditunjukkan dengan dari hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat keliruan 5 % ialah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,132 > 2,36462$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.. Nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,017 atau $0,017 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2004-2014.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi koefisien *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2004-2014. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat keliruan 5 % ialah $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu sebesar $-2,422 < -2,36462$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,046 atau $0,046 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif secara signifikan

terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2004-2014.

3. Berdasarkan hasil analisis regresi koefisien Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2004-2014. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat keliruan 5 % ialah $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu sebesar $-2,025 > -2,36462$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,082 atau $0,082 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2004-2014.
4. Berdasarkan hasil analisis *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2004-2014. Hal ini ditunjukkan R sebesar 0,890 atau sebesar 89% hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas yang terdiri dari *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel terikatnya yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sedangkan nilai R^2 sebesar 0,704 atau 70,4%. Artinya, variabel *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh sebesar 70,4% didalam mengestimasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sedangkan sisanya 29,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sedangkan dari hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 8,924 dan nilai sig sebesar 0,009, sedangkan F_{tabel} sebesar 4,74. Maka dari hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $8,924 > 4,74$, dan nilai signifikannya lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu $0,009$ atau $0,009 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2004-2014.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mempunyai saran sebagai berikut :

1 Saran Akademis

a) Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar menambahkan variabel lain yang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap likuiditas bank. Diantaranya menggunakan tambahan variabel EPS, ROE, DPK, PER, PBV dan indikator lain yang diharapkan mampu mewakili semua variabel yang mempengaruhi likuiditas bank yang diprosikan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Serta diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah periode tahun pengamatan (jangka waktu yang lebih panjang) agar memperoleh hasil yang dapat digeneralisasikan dan memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap LDR.

b) Pengembangan ilmu

Diharapkan bisa menambah sumbangan pemikiran dan referensi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya bidang perbankan mengenai *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan dapat memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dipengaruhi oleh *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

2 Saran Praktis

- a. Bagi investor dapat melihat ketiga variabel tersebut dalam pengelolaan perusahaan maupun menentukan strategi investasi mereka. *Net Interest Margin* (NIM) dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk menentukan strategi investasi. Semakin tinggi rasio *Net Interest Margin* (NIM) maka semakin tinggi pula kemampuan bank tersebut memperoleh pendapatan bunga bersihnya, sehingga banyak investor yang tertarik berinvestasi ke bank tersebut. Untuk *Non Performing Loan* (NPL) dijadikan sebagai pedoman untuk mengukur resiko kredit macet untuk menentukan strategi investasi. Untuk Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dijadikan sebagai pedoman mengukur kinerja bank, semakin rendah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka kinerja bank semakin meningkat dan menarik investor untuk menanamkan investasi pada bank.
- b. Bagi pihak emiten, dengan melihat variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka diharapkan emiten (perusahaan) dapat menjaga besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) antara 80% - 110% sesuai dengan standar yang digunakan oleh Bank Indonesia. Jika besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) 80% maka emiten (perusahaan) memperoleh keuntungan (*profit*). Pada saat ini bank dapat

memberikan kreditnya. Jika besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) 80% - 110% maka emiten (perusahaan) optimal, sehingga bank dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Sedangkan jika besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) lebih dari 110%, maka emiten (perusahaan) tersebut beresiko, sehingga bank pada saat ini dianjurkan untuk tidak memenuhi permintaan kredit karena dikhawatirkan terjadi penangguhan dalam pembayaran kreditnya.

- c. Untuk masyarakat diharapkan menjadi tolak ukur dalam menilai likuiditas bank sebagai acuan dalam memilih bank untuk menyimpan dananya di bank.

